



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RUANG RAWAT INAP BEDAH

Lena Fitriani*, Hendra Kusumajaya, Sirli Agustiani

Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Citra Delima Bangka Belitung, Jl. Pinus I, Kacang Pedang, Gerunggang, Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung 33125, Indonesia

*lenavr@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kecemasan adalah rasa takut yang tidak jelas disertai dengan prasaan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi, dan ketidakamanan. Gejala cemas sebelum operasi dapat dilihat dari tingkah laku pasien yang terlihat gelisah, bertanya terus menerus bahkan berulang-ulang walaupun pertanyaannya telah dijawab. Timbulnya gejala kecemasan diakibatkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Drs. H. Abu Hanifah Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* dan uji *chi-square* dengan hasil berupa analisa univariat dan analisa bivariat. Populasi penelitian ini adalah pasien yang akan menghadapi operasi yang dirawat di ruang rawat inap bedah RSUD Drs. H. Abu Hanifah. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah 90 responden yang dipilih dengan metode *non probability sampling* melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan antara faktor usia ($p\text{-value} = 0,036$), faktor pendidikan ($p\text{-value} = 0,016$), faktor jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,038$), dan faktor jenis operasi ($p\text{-value} = 0,026$) dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Drs. H. Abu Hanifah Tahun 2022.

Kata kunci: kecemasan; pasien rawat inap; pre operasi

FACTORS RELATED TO THE LEVEL OF ANXIETY IN PREOPERATIVE PATIENT IN THE SURGERY INPATIENT

ABSTRACT

Anxiety is a vague fear accompanied by feelings of uncertainty, helplessness, isolation and insecurity. Symptoms of anxiety before surgery can be seen from the behavior of patients who look anxious, asking questions continuously and even repeatedly even though the questions have been answered. The emergence of anxiety symptoms is caused by internal factors and external factors. The purpose of this study was to determine the factors associated with the anxiety level of preoperative patients in the surgical inpatient room of Drs. H. Abu Hanifah Year 2022. This study used a cross sectional design and chi-square test with univariate and bivariate analysis results. The population of this study were patients who were about to undergo surgery who were treated in the surgical inpatient room of Drs. H. Abu Hanifah. The sample size in this study was 90 respondents selected by non-probability sampling method through purposive sampling technique. The results of this study prove that there is a relationship between the age factor ($p\text{-value} = 0.036$), the education factor ($p\text{-value} = 0.016$), the gender factor ($p\text{-value} = 0.038$), and the type of operation factor ($p\text{-value} = 0.026$) with the anxiety level of preoperative patients in the surgical inpatient room of Drs. H. Abu Hanifah Year 2022

Keywords: anxiety; hospitalized patients; pre surgery

PENDAHULUAN

Kecemasan adalah rasa takut yang tidak jelas disertai dengan perasaan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi, dan ketidakamanan. Kecemasan adalah keadaan emosi tanpa objek tertentu. Hal ini dipicu oleh hal yang tidak diketahui dan menyertai semua pengalaman baru (Stuart, 2016). Gejala cemas sebelum operasi dapat dilihat dari tingkah laku pasien yang terlihat gelisah, bertanya terus menerus bahkan berulang-ulang walaupun pertanyaannya telah dijawab. Ini menandakan kecemasan sebelum operasi dapat terjadi, namun selain hal di atas kecemasan dapat terlihat dari gejala fisik pasien seperti kenaikan kecepatan nadi, pernapasan, telapak tangan basah dan gerakan yang terus menerus. Timbulnya gejala kecemasan diakibatkan oleh faktor internal secara biologis maupun psikologis dan faktor eksternal yaitu lingkungan (Sutejo, 2018).

Berdasarkan data kegiatan Instalasi Bedah Sentral (IBS) UPTD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2019 terdapat 1.340 pasien yang melakukan operasi, pada tahun 2020 terjadi penurunan angka pasien operasi dikarenakan masa Pandemi Covid 19 sehingga jumlah pasien operasi sebanyak 874 pasien, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali pasien operasi sebanyak 888 pasien. Berdasarkan data kegiatan Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Drs. H. Abu Hanifah pada tahun 2019 sebanyak 610 pasien, sedangkan pada tahun 2020 jumlah pasien operasi sebanyak 520 pasien dan untuk tahun 2021 mengalami peningkatan jumlah pasien operasi yaitu sebanyak 540 pasien.

Berdasarkan hasil penelitian Pane (2019), menyatakan bahwa dari sampel 42 responden yang diteliti pada rumah sakit dr. Pirngadi Medan terdapat 25 orang (59,5%) mengalami kecemasan sedang, 15 orang (35,7%) mengalami kecemasan ringan, 1 orang (2,4%) mengalami kecemasan berat dan 1 orang (2,4%) mengalami panik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pasien pre operasi yaitu ketidaktahuan, nyeri, ancaman kematian dan persiapan mental, kerusakan atau kecacatan dan anastesi. Peneliti telah melakukan pengumpulan data awal pada tanggal 6 Oktober 2022, melalui wawancara singkat kepada 5 orang pasien pre operasi yang akan dilakukan tindakan operasi. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa 5 pasien (100%) mengalami kecemasan. Berdasarkan masalah tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Drs. H. Abu Hanifah

METODE

Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian menggunakan desain *cross sectional* bermaksud untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran yang menggunakan alat ukur kuesioner. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu semua populasi yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Untuk menghitung besar sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan Rumus Lemescow, sehingga didapatkan sampel sebanyak 90 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini akan ditentukan dengan metode *non probability sampling* melalui teknik *purposive sampling*. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner dengan alat ukur *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HRS-A) yang terdiri dari 14 pertanyaan. Kuesioner ini diisi dengan menggunakan tanda *checkbox* pada jawaban.

HASIL

Tabel 1.
Tabulasi Silang Hubungan Antara Usia Dengan Tingkat Kecemasan Responden

Usia	Tingkat Kecemasan				Total		ρ	POR CI 95%
	Tidak Cemas		Cemas		f	%		
	f	%	f	%				
Muda	18	38,3	29	61,7	47	100	0,036	3,192 (1,174-8,683)
Tua	7	16,3	36	83,7	43	100		
Total	25	27,8	65	72,2	90	100		

Tabel 1. Dapat dijelaskan bahwa responden yang mengalami tidak cemas lebih banyak pada usia muda sebanyak 18 orang (38,3%) dibandingkan dengan usia tua. Sedangkan responden yang mengalami cemas lebih banyak pada usia tua yaitu 36 orang (83,7%) dibandingkan dengan yang usia muda.

Tabel 2.
Tabulasi Silang Hubungan Antara Pendidikan Dengan Tingkat Kecemasan Responden

Pendidikan	Tingkat Kecemasan				Total		ρ	POR CI 95%
	Tidak Cemas		Cemas		f	%		
	f	%	f	%				
Rendah	20	38,5	32	61,5	52	100	0,016	4,125 (1,381-12,318)
Tinggi	5	13,2	33	86,8	38	100		
Total	25	27,8	65	72,2	90	100		

Tabel 2. Dapat dijelaskan bahwa responden yang mengalami tidak cemas lebih banyak yang berpendidikan rendah sebanyak 20 orang (38,5%) dibandingkan dengan yang berpendidikan tinggi. Sedangkan responden yang mengalami cemas lebih banyak yang berpendidikan tinggi yaitu 33 orang (86,8%) dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah.

Tabel 3.
Tabulasi Silang Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kecemasan Responden

Jenis Kelamin	Tingkat Kecemasan				Total		ρ	POR CI 95%
	Tidak Cemas		Cemas		f	%		
	f	%	f	%				
Laki-laki	16	40,0	24	60,0	40	100	0,038	3,037 (1,163-7,928)
Perempuan	9	18,0	41	82,0	50	100		
Total	25	27,8	65	72,2	90	100		

Tabel 3. dapat dijelaskan bahwa bahwa responden yang mengalami tidak cemas lebih banyak laki-laki sebanyak 16 orang (40,0%) dibandingkan dengan perempuan. Sedangkan responden yang mengalami cemas lebih banyak pada perempuan sebanyak 41 orang (82,0%) dibandingkan dengan laki-laki.

Tabel 4.
Tabulasi Silang Hubungan Antara Jenis Operasi Dengan Tingkat Kecemasan Responden

Jenis Operasi	Tingkat Kecemasan				Total		ρ	POR CI 95%
	Tidak Cemas		Cemas		f	%		
	f	%	f	%				
Operasi Sedang	10	50,0	10	50,0	20	100	0,026	3,667 (1,288-10,437)
Operasi Khusus	15	21,4	55	78,6	70	100		

Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa responden yang mengalami tidak cemas lebih banyak pada operasi khusus sebanyak 15 orang (21,4%) dibandingkan dengan operasi sedang. Sedangkan responden yang mengalami cemas lebih banyak pada operasi khusus sebanyak 55 orang (78,6%) dibandingkan dengan operasi sedang.

PEMBAHASAN

Hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi

Usia atau umur berdasarkan depkes RI adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Semisal, umur manusia dikatakan lima belas tahun diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung (Utami, 2019). Hasil analisis data menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,036 < \alpha = 0,05$ yang artinya ada hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi yang dirawat di ruang rawat inap RSUD Drs. H. Abu Hanifah tahun 2022.

Hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi

Menurut Triwiyanto (2014), pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. Hasil analisis data menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,016 < \alpha = 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi yang dirawat di ruang rawat inap RSUD Drs. H. Abu Hanifah tahun 2022.

Hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak lahir (Cahya, 2017). Menurut Myers dalam Creasoft (2017) mengatakan bahwa perempuan lebih cemas akan ketidakmampuannya dibanding dengan laki-laki, laki-laki lebih aktif dan eksploratif, sedangkan perempuan lebih sensitif. Hasil analisis data menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,038 < \alpha = 0,05$ yang artinya ada hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi yang dirawat di ruang rawat inap RSUD Drs. H. Abu Hanifah tahun 2022.

Hubungan antara jenis operasi dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi

Menurut faktor resikonya, jenis operasi dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) yaitu jenis operasi sedang (operasi bedah minor) dan jenis operasi kusus (operasi bedah mayor), tergantung pada keparahan penyakit, bagian tubuh yang terkena, tingkat kerumitan pembedahan, dan lamanya waktu pemulihan (Virginia, 2019). Hasil analisis data menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,026 < \alpha = 0,05$ yang artinya ada hubungan antara jenis operasi dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi yang dirawat di ruang rawat inap RSUD Drs. H. Abu Hanifah tahun 2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Drs. H. Abu Hanifah Tahun 2022” maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara usia dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Drs. H. Abu Hanifah, ada hubungan bermakna antara pendidikan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Drs. H. Abu Hanifah, ada hubungan bermakna antara jenis kelamin dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang rawat inap bedah

RSUD Drs. H. Abu Hanifah, dan ada hubungan bermakna antara jenis operasi dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Drs. H. Abu Hanifah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra. I. M. D., et al. (2021). *Metode Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.<https://kitamenulis.id/2021/05/08/metodologi-penelitian-kesehatan/>
- Data Rekam Medis UPTD RSUD Bangka Tengah. (2022).
- Data Rekam Medis UPTD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2022).
- Haniba, W.S. (2018). *Analisa Faktor-Faktor Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Menjalani Operasi Di Ruang Rawat Inap Melati RSUD Bangil*.<http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/1722/2/143210140-Septiana-Wulandari-Haniba-Skripsi.pdf>.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 3rd edn. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- Palla, A., Sukri, M., & Suwarsi. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra, 7(1), 45-53.
- Pane, P. (2019). *Gambaran Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Oprasi di Ruang Bedah RSUD Dr. Pirngadi Medan*. <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/handle/123456789/2122>.
- Rismawan, W. Dkk. (2019). *Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi Di RSUD dr.SOEKARDJO Kota Tasikmalaya*.Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada : Jurnal Ilmu Keperawatan, Analisi Kesehatan dan Farmasi. Volume 19. Halaman 66 –68. Diakses pada tanggal 30 Januari 2020.
- Septiana, W. (2018). *Analisa Faktor-Faktor Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Menjalani Operasi*. Skripsi : Stikes Insan Cendekia Media
- Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Utami. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V dan VI Di SD Negeri I Ceper Klaten*.<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2273/1/SKRIPSI%20UTUH.pdf>.
- Virginia. (2019). *Types of surgery*.
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2324/1/NYI DEWI KURAESIN-FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2324/1/NYI_DEWI_KURAESIN-FKIK.pdf)

